

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Penelitian terkait dengan pengolahan nilai pernah dilakukan oleh Denny Oktafianto (2012). Dalam penelitiannya aplikasi yang dibangun hanya memproses nilai ulangan tengah semester (UTS) dan nilai akhir semester (UAS). Sementara itu pada penelitian Destian Risworo (2014) selain proses penilaian UTS dan UAS, beliau juga menambahkan proses perhitungan nilai harian dan tugas siswa untuk perhitungan nilai akhir siswa.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Erwin Joko Meiyanto (2013). Dalam penelitian ini menghasilkan pengolahan data siswa, data guru, data kelas, data wali kelas, data mata pelajaran, data nilai, dan pengolahan nilai rapor siswa. Penelitian ini masih mempunyai kekurangan dimana aplikasi yang dibangun masih berbasis desktop atau biasa dikenal dengan aplikasi *stand alone* yang dibangun menggunakan platform Java dan MySQL sebagai media penyimpanan datanya. Aplikasi yang dibangun hanya ditujukan untuk internal instansi pendidikan tersebut sehingga siswa ataupun orang tua siswa jika membutuhkan informasi menyangkut nilai masih tetap harus menghubungi pihak terkait.

Dalam penelitian Susy Kusuma Wardani (2013) menunjukkan pentingnya pengolahan nilai secara terkomputerisasi. Menurutnya, pemanfaatan media komputer sebagai tolak ukur arus informasi dan pendukung kemajuan teknologi sudah seharusnya diterapkan pada semua bagian yang selama ini masih

menggunakan cara kerja yang konvensional. Dalam penelitiannya aplikasi yang dibangun berbasis web namun aplikasi tersebut hanya khusus menampilkan informasi tentang penilaian siswa sehingga untuk pengguna umum yang menginginkan informasi menyangkut sekolah harus merujuk pada sumber lainnya.

Penelitian tentang sistem informasi sekolah pernah juga dilakukan oleh Wahyudianto (2015). Dari aplikasi yang dibuat pada penelitian tersebut dihasilkan laporan mengenai guru, siswa perkelas dan nilai harian, tugas dan nilai-nilai ujian seperti nilai UTS dan UAS.

Penelitian yang akan dilakukan tidak jauh berbeda dengan peneliti sebelumnya, yaitu membangun sistem pengolahan nilai pada sebuah instansi pendidikan formal. Aplikasi yang akan dibangun pada penelitian ini merupakan pengembangan dari aplikasi-aplikasi yang telah dibuat oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Pengembangan yang akan dilakukan antara lain pengolahan nilai pada sekolah islam terpadu dimana dalam penilaian juga menghitung nilai-nilai agama seperti qiroati dan tahfidz quraan.

Dari beberapa penelitian jurnal dan skripsi yang telah dilakukan sebelumnya perbedaan aplikasi yang dibangun dapat dilihat pada tabel 2.1 :

**Tabel 2.1 Perbandingan penelitian**

Peneliti (tahun)	Tempat	Fasilitas Utama Sistem
Denny Oktafianto (2012)	SMA Bambanglipuro Bantul	1.Pengolahan data guru 2.Pengolahan data siswa 3.Pengolahan data mata pelajaran 4.Penilaian nilai UTS 5.Penilaian nilai UAS

		6. Berbasis web
Destian Risworo (2014)	SMK PGRI 6 Ngawi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengolahan data guru</li> <li>2. Pengolahan data siswa</li> <li>3. Pengolahan data kelas</li> <li>4. Pengolahan data mata pelajaran</li> <li>5. Penilaian ulangan harian</li> <li>6. Penilaian tugas</li> <li>7. Penilaian UTS</li> <li>8. Penilaian UAS</li> <li>9. Berbasis web</li> </ol>
Erwin Joko Meiyanto (2013)	SD Negeri 1 Demakijo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengolahan data guru</li> <li>2. Pengolahan data siswa</li> <li>3. Pengolahan data wali kelas</li> <li>4. Pengolahan data kelas</li> <li>5. Pengolahan data mata pelajaran</li> <li>6. Pengolahan data nilai</li> <li>7. Raport</li> <li>8. Absensi</li> <li>9. Berbasis desktop (<i>stand alone</i>)</li> </ol>
Susy Kusuma Wardani (2013)	SMA Muhammadiyah Pacitan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengolahan data guru</li> <li>2. Pengolahan data siswa</li> <li>3. Pengolahan data wali kelas</li> <li>4. Pengolahan data kelas</li> <li>5. Pengolahan data mata pelajaran</li> <li>7. Rapor</li> <li>8. Absensi Siswa</li> <li>9. Berbasis web Client-Server</li> </ol>
Wahyudianto (2015)	SMA Kolombo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengolahan data guru</li> <li>2. Pengolahan data siswa</li> <li>3. Pengolahan data kelas</li> <li>4. Pengolahan data mata pelajaran</li> <li>5. Rapor</li> <li>6. Absensi siswa</li> <li>7. Berbasis web Client-Server</li> </ol>
Yang akan dilakukan	SDIT Salman Al-Farisi Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengolahan data guru</li> <li>2. Pengolahan data siswa</li> <li>3. Pengolahan data wali kelas</li> <li>4. Pengolahan data kelas</li> <li>5. Pengolahan data mata pelajaran</li> <li>6. Pengolahan nilai tahfidz</li> <li>7. Pengolahan nilai qiroati</li> <li>8. Pengolahan nilai hadits dan doa</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>9. Pengolahan nilai harian</li> <li>10. Pengolahan nilai tugas</li> <li>11. Pengolahan nilai UTS</li> <li>12. Pengolahan nilai UAS</li> <li>13. Rapor</li> <li>14. Absensi siswa</li> <li>15. Berbasis Web Client-Server</li> </ul>
--	--	--

## **2.2 Dasar Teori**

### **2.2.1 Pengertian Aplikasi**

Aplikasi adalah penggunaan komputer dalam pemecahan suatu masalah yang memakai teknik pemrosesan data yang biasanya mengacu pada komputasi yang diinginkan, atau pemrosesan data yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat memproses *input* menjadi *output*.

### **2.2.2 Web**

Web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia yang berupa teks, gambar, suara, animasi, atau video. Di dalam web menggunakan protocol HTTP (*hypertext transfer protocol*) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser. (M.Rudyanto Arief, 2011 :7)

### **2.2.3 SDIT Salman Al-Farisi**

SDIT Salman Al-Farisi berlokasi di Jetis, Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta pada awalnya hanya berfokus pada pendidikan anak usia dini, mulai tanggal 17 Januari 1997 TKIT resmi di bawah tanggung jawab yayasan sosial dan pendidikan Salman Al-Farisi.

Pada saat ini yayasan Salman Al-Farisi menerima siswa didik hingga jenjang sekolah menengah pertama (SMP). Salman Al-farisi bertujuan membangun anak yang berkarakter islami dan berprestasi.

Tujuan pendidikan SDIT Salman Al Farisi mengacu pada tujuan pendidikan nasional tercatum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

#### **2.2.4 Pengolahan Nilai di SDIT Salman Al-Farisi**

Penilaian SDIT Salman Al-Farisi dalam pengolahan nilai siswa menggunakan cara perhitungan atau rumus-rumus untuk menentukan nilai rapor setiap mata pelajaran setiap siswa. Penilaian yang dilakukan untuk mengisi laporan hasil belajar siswa ada 3 macam yaitu :

##### **1. Penilaian Pengetahuan**

1. Rumus untuk mencari rata-rata UH

$$\text{Rata-rata UH} = \frac{\text{Total UH}}{\text{Jumlah UH}}$$

2. Rumus mencari nilai harian

$$\text{Rata-rata NH} = \frac{\text{Total Nilai Kompetensi}}{\text{Jumlah kompetensi}}$$

3. Rumus untuk mencari nilai rapor

$$NR = \frac{NH+UTS+UAS}{3}$$

2. Penilaian Kompetensi Keterampilan

$$NK = \frac{\text{Total Nilai keterampilan}}{\text{Jumlah nilai keterampilan}}$$

$$NR = \frac{\text{Total nilai perkompetensi keterampilan}}{\text{Jumlah kompetensi}}$$

3. Penilaian Kompetensi Sikap

$$NK = \frac{\text{Total nilai peraspek sikap}}{\text{Jumlah aspek}}$$

$$NR = \frac{\text{Total nilai persikap}}{\text{Jumlah sikap}}$$

Keterangan :

UH = Ujian Harian

NR = Nilai Rapor

NK = Nilai Kompetensi

UTS = Ujian Tengah Semester

UAS = Nilai Akhir Semester

Selain melihat dari hasil nilai rapor dengan standar yang ditetapkan oleh masing-masing guru setiap mata pelajaran, adapun kriteria-kriteria pendukung dalam menentukan siswa tersebut dapat naik atau tidak terdiri dari yaitu :

1. Peserta didik atau siswa mempunyai nilai akhlak dan kepribadian minimal “C” (Cukup) yang disimpulkan oleh wali kelas dengan pertimbangan dan masukan dari guru mata pelajaran atau penasihat akademik.
2. Peserta didik atau siswa mempunyai presentase kehadiran maksimal 75% dalam satu semester, kecuali dengan alasan atau pertimbangan lain.

Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila yang bersangkutan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran dan/atau maksimal 3 mata pelajaran yang tidak tuntas.